

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepolisian Resort Kota Medan atau bisa disebut dengan Polresta Medan adalah salah satu alat negeara yang bertugas untuk menyelenggarakan tugas-tugas pokok POLRI terutama dalam bidang keamanan dan ketertibanmasyarakat Untuk melaksanakan tugas dari lembaga tersebut dilakukan pengelolaan menajemen sumber daya manusia agar pencapaian tugas dan tujuan lembaga pemerintahan ini dapat tercapai dan terwujud.

Salah satu dimensi yang paling penting untuk merealisasi tujuan tersebut adalah koordinasi. Adapun masalah koordinasi pada Kepolisian Resort Kota Medan seperti sulit mengatur anggota dan ketidaksamaan keinginan antara atasan dan anggota itu sendiri yang harus diatasi dengan cara memberikan pengetahuan tentang keorganisasian dan pelaksanaan kerja, hal ini menumbuhkan kesadaran bagi para anggota untuk melaksanakan sebuah kegiatan atau pekerjaan secara efektif dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan dan pekerjaan hanya akan efektif jika pekerjaan tersebut dilakukan dengan sebenar-benarnya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Keefektifan dapat dilakukan dengan identifikasi dan spesifikasi sasaran untuk seluruh bidang pekerjaan di organisasi dan invidu-individu serta sekelompok pada organisasi. Sesuai dengan prinsip koordinasi yaitu dengan

jalan membagi-bagi pekerjaan atas bagian-bagian. Menangani bagian-bagian pekerjaan diperlukan keahlian (*skill*) pada masing-masing bagian sehingga beroperasi secara efektif. Dengan adanya koordinasi diharapkan akan terwujud sinergisme kerja.

Koordinasi akan memberikan kontribusi besar terhadap efektivitas peningkatan kemauan dan kerja anggota. Efektivitas dan keberhasilan dalam lingkungan kerja pada kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan sangat bergantung pada koordinasi yang mempengaruhi efektivitas kerja anggota secara berkesinambungan. Oleh sebab itu koordinasi menjadi faktor penentu dalam meningkatkan efektivitas kerja anggota tersebut.

Mengetahui pengaruh koordinasi di lingkungan Kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan terhadap efektivitas kerja secara berkesinambungan maka penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut lebih lanjut dalam bentuk skripsi dengan judul : **“Pengaruh Koordinasi Efektivitas Kerja Pada Kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :
“Apakah koordinasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pada Kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh koordinasi terhadap efektivitas kerja pada Kepolisian Koordinasi Resort Kota (Polresta) Medan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai wahana melatih untuk berpikir secara ilmiah serta menambah wawasan pada bidang manajemen sumber daya manusia yang khususnya berkaitan tentang persoalan-persoalan koordinasi dan efektivitas kerja.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi Kepolisian Resort Kota (Polresta) Medan dalam mengetahui koordinasi dan efektivitas kerja yang lebih tepat dan efektif serta mengetahui pengaruh terhadap kedua variable tersebut.
3. Bagi penelitian lain dalam bidang ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi serta sebagai pedoman penelitian mengenai objek masalah yang sama di masa yang akan datang.